

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu negara. Kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kemampuan suatu negara untuk menghadapi segala permasalahan, perubahan, dan tantangan yang akan terjadi di masa mendatang. Pentingnya pendidikan juga telah sesuai dengan salah satu cita-cita Bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ke-4, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, dalam rangka mendukung dan mengembangkan potensi generasi muda untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan di Indonesia harus lebih diperhatikan dan didukung secara maksimal oleh masyarakat maupun pemerintah. Salah satu upaya pemerintah untuk mendukung pendidikan adalah dengan menyediakan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Situs resmi *kemdikbud.go.id* menginformasikan pada tahun 2021 pemerintah mengalokasikan Rp52,5 triliun Dana BOS bagi 216.662 satuan pendidikan jenjang SD, SMP, SMA/SMK, dan SLB di Indonesia. Selain itu,

mulai tahun 2021 nilai satuan biaya operasional sekolah juga berbeda antar daerah karena dihitung berdasarkan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) dan Indeks Peserta Didik (IPD) tiap wilayah kabupaten/kota. Tabel I.1 menunjukkan rincian alokasi Dana BOS pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia tahun 2021.

Tabel I. 1 Rincian Alokasi Dana BOS Tahun 2021

Subbidang	Sasaran Satuan Pendidikan	Alokasi
SD	147.610	Rp23.801.844.160.000
SMP	39.461	Rp11.649.105.310.000
SMA	13.374	Rp7.758.155.310.000
SMK	14.000	Rp8.649.938.250.000
SLB	2.217	Rp645.926.260.000
Total	216.662	Rp52.504.969.290.000

Sumber: Website Resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Rentang nilai satuan biaya BOS per peserta didik memiliki jumlah yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya. Tabel I.2 menunjukkan nilai satuan biaya BOS yang bervariasi sesuai dengan perbedaan karakteristik dan kebutuhan antar daerah tahun 2021.

Tabel I. 2 Nilai Satuan Biaya BOS Tahun 2021

Kebijakan BOS Tahun 2021					
Jenjang	Satuan Biaya (Rp)		Jumlah Kab/Kota yang...		Rata-rata kenaikan Satuan Biaya (%)
	Terendah	Tertinggi	Satuan Biayanya Tetap	Satuan Biayanya Naik	
SD	900.000	1.960.000	137	377	12,19
SMP	1.100.000	2.480.000	133	381	13,23
SMA	1.500.000	3.470.000	128	386	13,68
SMK	1.600.000	3.720.000	127	387	13,61
SLB	3.500.000	7.940.000	124	390	13,18

Sumber: Website Resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Situs resmi *anggaran.kemenkeu.go.id* menyatakan bahwa Indonesia memiliki peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikannya mengingat anggaran pendidikan yang cukup besar telah dialokasikan dalam APBN dan akan terus meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat dari data perkembangan anggaran pendidikan selama lima tahun terakhir yang dimuat dalam Nota Keuangan APBN TA 2021. Pada APBN TA 2016 memiliki anggaran pendidikan sebesar Rp370,8 triliun dan terus meningkat setiap tahunnya sehingga pada APBN TA 2021 anggaran pendidikan mencapai sebesar Rp550,0 triliun. Anggaran pendidikan yang cukup besar dalam APBN TA 2021 tersebut dialokasikan melalui berbagai pos-pos APBN. Berdasarkan Perpres Nomor 133 Tahun 2020 tentang Rincian APBN TA 2021, Pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan melalui Belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp184,5 triliun, Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) sebesar Rp299,1 triliun, dan pembiayaan sebesar Rp66,4 triliun.

Permasalahan dan tantangan yang dihadapi pada tahun 2021 ini adalah terkait dengan Covid-19. Pandemi Covid-19 telah menyebar ke seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia. Hal tersebut tentu sangat berpengaruh terhadap kebijakan-kebijakan yang ada di Indonesia, salah satunya adalah kebijakan terkait Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pandemi Covid-19 menyebabkan pembelajaran yang awalnya dilakukan dengan tatap muka secara langsung di sekolah, berubah menjadi pembelajaran secara online melalui rumah masing-masing untuk menghindari peningkatan penyebaran Covid-19. Oleh sebab itu, kebijakan terkait pembiayaan Dana BOS yang telah ditetapkan sebelumnya belum

dapat mengakomodir kebutuhan operasional untuk mekanisme pembelajaran secara online. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Permendikbud Nomor 19 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler. Isi perubahan Petunjuk Teknis (Juknis) Reguler tahun 2020 tersebut adalah adanya penyisipan 1 (satu) pasal di antara Pasal 9 dan Pasal 10, yaitu pada Pasal 9A yang mengatur mengenai ketentuan penggunaan dana BOS selama masa pandemi Covid-19.

Seiring dengan berjalannya waktu, perubahan Juknis Dana BOS Reguler tahun 2020 yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 19 Tahun 2020 ternyata masih belum dapat memenuhi kebutuhan hukum dalam pengelolaan Dana BOS Reguler, sehingga hal tersebut melatarbelakangi pembaharuan Juknis Dana BOS tahun 2021. Pembaharuan yang dilakukan adalah dengan diterbitkannya Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS Reguler untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pemerataan akses layanan pendidikan serta mendukung pengelolaan Dana BOS Reguler secara akuntabel dan tepat sasaran. Dengan adanya pembaharuan tersebut, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat terus berkembang untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat menghadapi permasalahan, perubahan, dan tantangan yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriantoro dkk. (2014), terdapat beberapa tahapan dalam pengimplementasian Dana BOS yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, serta pelaporan. Selain itu,

pengimplementasian Dana BOS di SMP Negeri Pracimantoro 3 juga mengalami beberapa kendala internal maupun eksternal. Kendala internal yang dialami berupa belanja pegawai dibatasi maksimal 20% dari keseluruhan penerimaan BOS, banyaknya kegiatan siswa yang didanai dari BOS, penerimaan dana pendamping BOS yang belum memadai, dan banyaknya kegiatan peningkatan mutu guru. Selanjutnya kendala eksternal yang dialami berupa biaya perawatan gedung dan jalan sangat tinggi karena kondisi geografis, kondisi sosial ekonomi wali murid yang masih lemah, sarana pendukung belajar masih kurang, dan output nilai ujian yang masih rendah.

Artikel jurnal yang ditulis oleh Chairinda dkk. (2015) memberikan hasil yang berbeda terkait pengelolaan pembiayaan Dana BOS. Perencanaan penggunaan Dana BOS di SMP Negeri 4 Birem Bayeun dimulai dengan menetapkan sasaran dan tujuan program, penetapan pihak yang dilibatkan, perhitungan anggaran, alokasi waktu, serta penentuan mekanisme pelaksanaannya. Selain itu, pihak sekolah juga melakukan sosialisasi kepada warga sekolah, wali murid, dan masyarakat terkait program yang telah direncanakan. Terkait hal tersebut, terdapat beberapa faktor penghambat dalam penggunaan dana BOS di SMP Negeri 4 Birem Bayeun seperti kurangnya jumlah operator pendataan, anggaran yang diterima belum mampu memenuhi semua kebutuhan sekolah, kurangnya partisipasi wali murid, dan adanya pos-pos pembiayaan yang hilang.

Uraian dan pembahasan di atas akan menjadi dasar dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir untuk melakukan peninjauan terkait dengan pengelolaan Dana

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan objek penulisan yang berlokasi di SMP PGRI Bandongan. Alasan pemilihan lokasi objek penulisan tersebut karena SMP PGRI Bandongan merupakan salah satu SMP swasta di Kabupaten Magelang yang telah menggratiskan biaya pendidikan dan termasuk salah satu SMP swasta di Kecamatan Bandongan yang memiliki jumlah siswa terbanyak. Dengan demikian, hasil peninjauan tersebut akan disusun dalam Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “Tinjauan atas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMP PGRI Bandongan Kabupaten Magelang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana prosedur pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP PGRI Bandongan?
- 2) Apakah pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP PGRI Bandongan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan petunjuk teknis yang berlaku?
- 3) Apa kendala yang dihadapi SMP PGRI Bandongan dalam melakukan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui prosedur pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP PGRI Bandongan Tahun Anggaran 2021.
- 2) Untuk mengetahui kesesuaian pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP PGRI Bandongan dengan peraturan perundang-undangan dan petunjuk teknis yang berlaku.
- 3) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi SMP PGRI Bandongan dalam melakukan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini akan berfokus pada pembahasan mengenai peninjauan atas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP PGRI Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2021. Fokus pembahasan ini bertujuan untuk menghindari penulisan yang terlalu luas sehingga penulisan karya tulis ini dapat lebih terarah dalam penyajiannya. Dasar hukum yang digunakan dalam peninjauan ini adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS Reguler. Dasar hukum tersebut digunakan dalam karya tulis ini karena merupakan peraturan terbaru dan sesuai dengan fokus pembahasan penulisan karya tulis ini.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak dalam hal pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), khususnya bagi objek penulisan karya tulis ini. Manfaat yang diharapkan antara lain adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Akademis

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), serta dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara akademis dan menjadi referensi untuk penelitian terkait Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di masa depan.

2) Manfaat Praktis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi SMP PGRI Bandongan sebagai objek penulisan dalam melakukan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk menjadi lebih baik di tahun-tahun berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

Bab I Pendahuluan berisi uraian terkait gambaran umum yang memberikan informasi awal mengenai topik penulisan karya tulis. Bagian ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode pengumpulan data, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

Bab II Landasan Teori berisi pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar atas topik dalam karya tulis ini. Pada Bab II ini berisikan pemaparan terkait dengan landasan teori yang digunakan dalam karya tulis ini. Dalam hal ini, akan dijelaskan mengenai pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah yang telah dilakukan oleh pihak sekolah berdasarkan peraturan perundang-undangan dan petunjuk teknis yang berlaku.

Bab III Metode dan Pembahasan berisi pembahasan penjelasan mengenai gambaran umum dan profil SMP PGRI Bandongan. Kemudian terdapat pembahasan mengenai metode dan hasil peninjauan terkait pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP PGRI Bandongan yang telah dilakukan. Pada Bab III ini akan menjawab dan menjelaskan mengenai rumusan masalah yang telah disusun, yaitu terkait dengan mekanisme pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah, kesesuaian antara pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan peraturan perundang-undangan dan petunjuk teknis yang berlaku, dan kendala yang dialami SMP PGRI Bandongan dalam kegiatan pengelolaan Dana BOS yang telah dilakukan.

Bab IV Simpulan berisikan kesimpulan yang diberikan dari hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Pada Bab IV juga berisi saran untuk SMP PGRI Bandongan dalam melakukan pengelolaan Dana BOS dan harapan dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, yaitu dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah serta referensi untuk penulisan karya tulis di masa yang akan datang.